

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pengembangan kawasan pariwisata pantai Botutonuo dapat disimpulkan bahwa strategi yang dapat dilakukan ialah mengoptimalkan kekuatan yaitu, Desa Botutonuo memiliki adat istiadat, memiliki banyak kegiatan wisata, tersedia sarana kesehatan, didukung dengan kondisi jalan yang baik dan tersedia berbagai jenis kendaraan, memiliki material yang beragam, memiliki kedalaman perairan, kecepatan arus, kecerahan perairan dan tutupan lahan yang sangat baik. Sehingga memperoleh peluang yaitu, dapat bersaing dengan obyek wisata di sekitarnya, dapat berpeluang untuk menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar, dapat berpeluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Botutonuo.

Pengembangan pariwisata pantai Botutonuo juga harus memperhatikan kelemahan yaitu, kurangnya jenis atraksi yang menarik hati para pengunjung, tidak memiliki sarana penginapan dan sarana keamanan, hanya terdapat kantin-kantin kecil, memiliki vegetasi pantai yang kurang baik. Jika memperhatikan kelemahan tersebut maka akan terhindar dari ancaman yaitu, pembangunan yang dilakukan tidak boleh merusak ekosistem, kurangnya dukungan dari masyarakat setempat, terjadi kompetisi tempat wisata di Kabupaten Bone Bolango.

Adapun hasil penelitian ini didapatkan dari beberapa metode dan tehnik diantaranya ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan tehnik tersebut diperoleh hasil yang dapat memenuhi parameter dalam penentuan strategi pengembangan pariwisata pantai. Berdasarkan parameter tersebut dapat dilakukan identifikasi faktor internal dan faktor eksternal kemudian melakukan analisis dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunies, dan Threats*) sehingga memperoleh nilai Strength (Kekuatan) = 3,28 Weakness (Kelemahan) = 1,84 Opportunies (Peluang) = 3,79 Threats (Ancaman) = 1,33. Setelah mendapatkan nilai skor maka nilai tersebut di masukkan kedalam diagram SWOT

Berdasarkan diagram SWOT telah diperoleh bahwa pengembangan pariwisata pantai Botutonuo terdapat pada kuadran 1 yaitu memiliki nilai kekuatan dan peluang yang besar sehingga pengembangan pariwisata pantai Botutonuo dapat dikembangkan dengan mengoptimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang sehingga dapat mengangkat nama dari pantai botutonuo hingga taraf nasional, mengenalkan pantai botutonuo dengan keindahannya, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar maupun pemerintah setempat agar dalam pengembangannya berjalan dengan aman, ramah lingkungan, dan semua pihak dilibatkan dalam pengelolanya agar hasilnya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah setempat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengharapkan sebagai berikut:

1. Pengunjung

Obyek wisata pantai merupakan suatu tempat yang tepat untuk berlibur, menghilangkan stress dan berkumpul keluarga oleh sebab itu perlu penjagaan dari pengunjung terhadap kebersihan pantai sehingga pantai akan terlihat lebih indah dan para pengunjung bisa memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan.

2. Masyarakat

Obyek wisata pantai merupakan salah satu keindahan atau kelebihan yang dimiliki oleh daerah tersebut hal ini karena pantai tersebut dapat di jadikan sebagai peluang untuk dijadikan usaha bagi masyarakat setempat, oleh sebab itu dibutuhkan keikutsertaan masyarakat dalam pengembangan obyek wisata pantai Botutonuo dan dapat bekerja sama dengan pemerintah.

3. Pemerintah

Untuk pemerintah kawasan pariwisata pantai merupakan penghasilan untuk daerah. Dengan memanfaatkan keindahan pantai dan keingin ikutsertaan masyarakat dalam pengembangan wisata pantai. Oleh sebab itu pemerintah harus bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam pengembangan obyek wisata pantai Botutonuo.